



SUMBER BERITA

RABU,08 MEI 2019

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
x	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

14 Mopnas Belum Di Kembalikan

LEBONG, BE - Meski masa perpanjangan penyerahan mobil dinas (Mobnas) yang akan dihapuskan sebagai aset telah dilakukan sebanyak 3 kali perpanjangan. Terakhir tanggal 4 Mei, dari total 92 unit masih ada 14 unit lagi yang saat ini masih dikuasai oleh para pejabat.

Data terhimpun, 14 unit mobnas yang saat ini belum diterima oleh tim penghapusan aset hingga kemarin (07/05), yaitu masih terdata di Kartu Inventaris Barang (KIB) Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan dan

Pertamanan (DLHKP) sebanyak 4 unit, 2 unit di KIB Sekretariat Dewan (Sekwan) berupa mobil jenis Toyota Fortuner dan Hillux. Sementara sisanya 8 unit KIB Sekretariat Kabupaten (Setkab) Lebong.

Kepala Bidang (Kabid) Aset, Badan Keuangan Daerah (BKD) Kabupaten Lebong, Rizka Putra utama MSi mengatakan, bahwa saat ini sudah ada 78 unit mobnas yang dikembalikan dan diparkirkan di halaman belakang Setkab Lebong.

"Itu setelah kita kembali perpanjang masa pengembalian

dan saat ini tinggal tersisa 14 unit lagi," jelasnya, kemarin (07/05).

Telah habisnya masa perpanjangan pengembalian mobnas yang awalnya telah diusulkan untuk dihapuskan sebagai aset, Rizka belum bisa menentukan apakah nantinya lelang akan dibatalkan atau tidak. Karena masih menunggu petunjuk dari Asisten III Setkab Lebong, selaku ketua panitia penghapusan atau lelang barang milik daerah berupa kendaraan dinas.

"Hasil akhir telah kita sampaikan kepada ketua panitia

dan kita tinggal menunggu petunjuk dari ketua," sampainya.

Tidak kooperatifnya para pemegang aset yang belum juga menyerahkan mobnas untuk dilakukan pelelangan, sangat disayangkan oleh tim penghapusan aset. Karena mobnas yang seharusnya telah selesai diperiksa oleh Konsultan Jasa Penilaian publik (KJPP) yang akan menghitung nilai susut jual, belum juga selesai.

"Karena unitnya belum dikembalikan, jadi kita tidak bisa melakukan penghitungan," ucapnya.

Dimana untuk diketahui bersama bahwa penghapusan aset berupa 92 unit mobnas sendiri merupakan salah satu upaya untuk penertiban aset. Jika masih ada mobnas yang hingga saat ini belum terkumpul untuk dihapuskan. Artinya masih ada aset yang saat ini yang tidak tertib.

"Ini sangat kita sayangkan, karena tidak kooperatif sebagaimana pejabat, pengurusan masalah aset bergerak menjadi perhatian yang seharusnya tidak berlarut berlama-lama," tutup Rizka. (614)